

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan dan pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan Berpikir Kreatif peserta didik, dimana penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2010:247-248), penelitian korelasional ((Correlational Studies) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

3.1.1 Pengertian Korelasi

Menurut Syarif dalam Hariyadi (2009, hlm. 132) mengemukakan pengertian koelasi sebagai berikut.

“Kata korelasi berasal dari bahasa Inggris yakni “*correlation*” yang dalam bahasa Indonesia artinya hubungan atau saling hubung atau hubungan timbal balik. Dalam dunia statistik, pendidikan korelasi adalah hubungan antaradua variabel atau lebih yang sifatnya kuantitatif.”

Dari pengertian di atas, Syarif menarik kesimpulan bahwa korelasi merupakan istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linear antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dengan menggunakan korelasi diharapkan dapat dijelaskan mengenai makna dan pola hubungan antar variabel yang diteliti, kemudian dibuat prediksinya

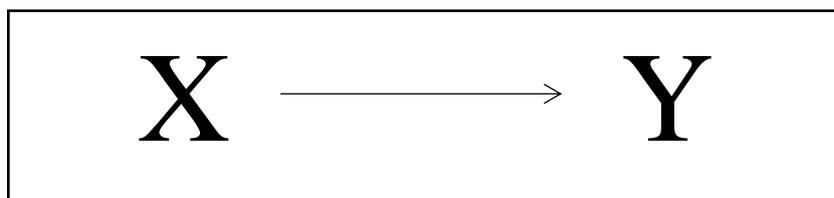
3.1.2 Jenis Korelasi

Ditinjau dari beberapa jenisnya, korelasi terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 3.1.2.1 korelasi bivariat, yaitu hubungan antara dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat;
- 3.1.2.2 korelasi multivariat, yaitu hubungan antara dua variabelbebas atau leih dengan satu variabel terikat.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan korelasi linear bivariat yang melibatkan satu variabel bebas atau *dependent variable* yaitu Korelasi Kegiatan Ektrakurikuler Gerakan Pramuka dan satu variabel terikat atau *independent variable* yaitu Keterampilan Berpikir Kreatif di Sekolah Dasar yang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Korelasi Linear Bivariat

Keterangan:

X: variabel bebas (Korelasi Kegiatan Ektrakurikuler Gerakan Pramuka)

Y: variabel terikat (Keterampilan Berpikir Kreatif di SD)

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Soehartono, 2011 menyebutkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas III di SD Negeri 9 Nagrikaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta.

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa Kelas III di SD Negeri 9 Nagrikaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta dengan jumlah peserta didik sebanyak 18 peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik perempuan dan 8 peserta didik laki-laki.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Wawancara

Berikut merupakan pedoman wawancara penelitian Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar

Tabel 3.1

Pedoman Wawancara Penelitian

Variable	Masalah	Pertanyaan	Responden
Gerakan Pramuka	Proses kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka di SDN 9 Nagrikaler	a. Bagaimana teknis pelaksanaan latihan Pramuka?	Kepala Sekolah
		b. Apa tujuan diselenggarakannya kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang merupakan ekstrakurikuler wajib di sekolah dasar ?	
		a. Materi apa saja yang disajikan dalam latihan rutin ? b. Media apa saja yang disajikan di dalam latihan rutin ? c. Model kegiatan apa yang digunakan pada saat latihan rutin ? d. Bagaimana cara evaluasi yang dilakukan di dalam Gerakan Pramuka ?	Pembina Pramuka
Berpikir Kreatif	hubungan kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan Berpikir Kreatif pada siswa	a. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka di kelas III, kegiatan apa saja kah yang membuat siswa	Wali kelas

	Kelas III di SDN 9 Nagrikaler	<p>untuk berani menyampaikan pendapat ?</p> <p>b. Adakah hubungan keaktifan siswa dalam kegiatan Pramuka dengan keaktifan di kelas ?</p> <p>c. Bagaimana menguji keterampilan siswa dalam latihan Pramuka ?</p> <p>d. Apakah kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka memberi pengaruh terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif siswa ?</p> <p>e. Bagaimana cara guru menilai keterampilan Berpikir kreatif siswa di kelas ?</p> <p>f. Metode apa yang digunakan untuk mengembangkan Berpikir kreatif di dalam inovasi yang baru ?</p>	
--	-------------------------------	--	--

3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pokok dengan teknik mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji sumber-sumber data yang terdapat di SD tersebut.

Pada pengumpulan datanya, metode pengumpulan dengan sumber primer akan menjadi kunci utama, karena data-data dapat diperoleh dari sumber asli dan menjadikan penguatan untuk jejak rekaman pada penelitian ini.

Beberapa Dokumen yang diperoleh dari penelitian ini berupa profil sekolah; data sekolah berupa nilai profil/denah sekolah, raport siswa, nilai dari data guru, nilai harian siswa; data peserta didik Kelas III, nilai kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka, dan data nilai Keterampilan Berpikir Kreatif siswa di SD Kelas III, literatur berupa penguatan kajian penguatan pustaka dan penelitian terdahulu dari beberapa skripsi dan jurnal, serta foto-foto kegiatan siswa pada saat mengikuti dengan pada saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka.

3.4.3 Angket/Kuesioner

Berikut merupakan pedoman Angket/Kuesioner penelitian Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar

Tabel 3.2 Kisi -Kisi Kuesioner/angket Berpikir Kreatif

No	Aspek Yang di ukur	Indikator	Nomor item
1	Berpikir lancar (fluency)	a. Mampu Menyampaikan pendapat b. Dapat Memecahkan masalah	1,2,3,4,5,6,7
2.	Kemampuan memrinci (elaboratory)	Mampu mengembangkan suatu gagasan atau produk	8,9,10

Tabel 3.3 Kuesioner/Angket Berpikir Kreatif

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SL	S	KD	JR	TP
1	Jika ada pertanyaan dari guru saya berusaha untuk menjawabnya.					
2	Saya menjawab pertanyaan dari guru dengan lebih dari satu jawaban					
3	Saya segera bertanya kepada guru jika pada saat belajar ada hal yang tidak/kurang saya paham					
4	Saat pembelajaran berlangsung, saya menjelaskan jawaban saya di depan kelas					
5	Saya senang membantu teman saya yang kesulitan dalam mengerjakan soal					

6	saya memberi tanggapan ketika guru menampilkan gambar atau menceritakan suatu masalah					
7	saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan soal dengan cara mengajarnya					
8	Saat mengerjakan soal yang diberikan guru, saya menjawabnya dengan cara baru yang lebih mudah.					
9	Saat berdiskusi saya mengajukan gagasan yang baru dalam menyelesaikan soal dengan cara lebih mudah.					
10	saya mengerjakan soal dengan cara baru dan menjelaskannya secara rinci di depan kelas/kepada teman					

Keterangan :

1. Selalu (SL) : 5
2. Sering (S) : 4
3. Kadang – Kadang (KD) : 3
4. Jarang (JR) : 2
5. Tidak Pernah (TP) : 1

$$\text{SKOR AKHIR} = \frac{\text{SKOR TOTAL}}{50} \times 100$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

ada beberapa teknik pengumpulan data penelitian ini diantaranya yaitu wawancara, studi dokumentasi dan angket/kuesioner

3.5.1 Wawancara

Menurut Blaxter, Hughes, & Thight, (2001, hlm. 259) menyatakan bahwa metode wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan hal-hal dengan orang-orang yang bersangkutan dengan penelitian.

Ada beberapa macam cara dalam melakukan wawancara, salah satunya pendapat dari Patton (dalam Moleong, 2013 hlm. 187-188) cara wawancara diantaranya sebagai berikut.

3.5.1.1 Wawancara pembicaraan informal (pertanyaan yang diajukan bergantng pada pewawancara (spontanitas)

3.5.1.2 Pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara (mamakai pedoman wawancara)

3.5.1.3 Wawancara baku terbuka (menggunakan seperangkat pertanyaan baku).

3.5.2 Dokumentasi

Dokumen menurut KBBI (2008, hlm. 338) surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan (seperti akta kelahiran, surat nikah, surat perjanjian) atau barang cetakan atau naskah karangan yg dikirim melalui pos; dan bisa juga diartikan sebagai rekaman suara, gambar, film, dan sebagainya yang dapat dijadikan bukti keterangan. Sedangkan menurut Satori & Komariah (2012, hlm. 148) menyatakan bahwa definisi dari dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan dan karya bentuk

Menurut Syarif dalam Arikunto (2009:231), ditinjau dari sumber datanya, dapat dikategorikan menjadi:

3.5.2.1 Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama / sumber asli.

3.5.2.2 Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh dengan mengutip dari sumber lain. Ini digunakan apabila tidak diperoleh data dari sumber primer.

3.5.3 Kuesioner/Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. (Widoyoko, 2016: 33).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam Syarif, 2012 hlm. 36, teknik analisis data ialah cara yang ditempuh berupa pengolahan data terkumpul sebagai hasil penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis yang dipakai adalah teknik analisis korelasi. Korelasi merupakan teknik analisis yang termasuk dalam salah satu teknik

analisis yang termasuk dalam salahsatu teknik pengukuran asosiasi / hubungan (*measures of association*). Pengukuran asosiasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekelompok teknik dalam statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Langkah-langkah melakukan analisis data korelasi yaitu:

- 3.6.1 Merumuskan hipotesis, baik hipotesis nihil (H_0) maupun hipotesis alternatif (H_a). Adapun hipotesis-hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:
- 3.6.2 H_0 : Tidak ada hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan Keterampilan Berpikir Kreatif siswa di Sekolah Dasar Kelas III di SD Negeri 9 Nagrikaler Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakartatahun ajaran 2019-2020.
- 3.6.3 H_a : Ada hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan Keterampilan Berpikir Kreatif di Sekolah Dasar Kelas III di SD Negeri 9 Nagarikaler Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta tahun ajaran 2019-2020. Memilih dan menentukan sampel penelitian.
- 3.6.4 Memilih tabel distribusi frekuensi yang terdiri dari kolom (X), kolom (Y), kolom (X^2), kolom (Y^2), dan kolom (XY).
- 3.6.5 Menghitung koefisien korelasi dari data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan formulasi statistik yang telah ditetapkan.
- 3.6.6 Melakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan membandingkan dengan tabel nilai koefisiein korelasi untuk mengetahui apakah koefisien korelasi mampu menguji hipotesis yang diajukan. Dalam hal ini digunakan tabel signifikansi koefisien korelasi *Product-Moment* dari Pearson sesuai dengan N yang diketahui dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % dan 1 %. Apabila koefisien korelasi yang diperoleh lebih besar atau sama dengan nilai koefisien yang ada dalam tabel, maka koefisien korelasi yang diperoleh tersebut signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Namun apabila koefisien apabila koefisien korelasi yang diperoleh lebih kecil, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Table yang dimaksud adalah sebagai berikut

Tabel 3.4

Signifikansi Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

N	Signifikansi		N	Signifikansi		N	Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,99	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,090	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708,	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105

21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,76	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,4906	50	0,277	0,361			

3.6.7 Melakukan interpretasi (tingkat hubungan) dengan membandingkan koefisien korelasi dengan tabel interpretasi. Tabel interpretasi korelasi menurut Moh. Hariyadi (2009:140) adalah

Tabel 3.5

Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah / Tanpa Korelasi
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

3.6.8 Menghitung koefisien determinasi dan memberi interpretasinya, rumusnya sebagai berikut.

$$\text{Koefisien Determinasi (KD)} = r^2 \times 100 \%$$

Dalam menganalisis data digunakan analisis data korelasi *Product-Moment* dari Pearson. Metode ini dipakai untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan Keterampilan Berpikir Kreatif siswa pada di Sekolah Dasar.

Menurut Syarif dalam Arikunto (2009, 170) pemikiran utama dari korelasi *Product-Moment* dari Pearson adalah:

3.6.8.1 Jika kenaikan kuantitas dari suatu variabel diikuti dengan kenaikan kuantitas dari variabel lain, maka dapat kita katakan kedua variabel ini memiliki korelasi yang positif.

3.6.8.2 Jika kenaikan kuantitas dari suatu variabel diikuti dengan penurunan kuantitas dari variabel lain, maka dapat kita katakan kedua variabel ini memiliki korelasi yang negatif.

Adapun formula statistiknya ialah sebagai berikut.

$$r^{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r^{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y

x = skor variabel x

y = skor variabel y

N = jumlah subjek

(Arikunto, 2009:170)

3.7 Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan bertempat di SDN Negeri 9 Nagrikaler, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini menggunakan subjek Penelitian peserta didik Kelas III tahun ajaran 2019-2020 dengan jumlah 26 peserta didik SDN Negeri 9 Nagrikaler yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

3.8 Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan estimasi waktu selama 6 bulan. Dimulai dari usul penelitian sampai menyelesaikan laporan, yaitu dimulai pada bulan Januari sampai dengan Juni semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 3.6
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Proposal Penelitian						
2.	Wawancara						
3.	Dokumentasi						
4.	Pelaporan						